

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, penulis memaparkan kesimpulan, implikasi penelitian, dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada Bab IV.

5.1 Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara nomina *mokuhyou* dan *mokuteki*. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah kedua nomina dapat saling menggantikan satu sama lain dalam suatu kalimat atau tidak. Hal tersebut bertujuan agar pembelajar dapat menggunakan nomina *mokuhyou* dan *mokuteki* secara tepat dalam suatu kalimat sesuai dengan kaidah yang berlaku. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang penulis dapatkan adalah:

1. Nomina *mokuhyou* (目標) memiliki makna “tujuan,” “sasaran,” “target,” “maksud,” dan “tanda.” Nomina *mokuteki* (目的) memiliki makna “tujuan,” “sasaran,” “maksud,” dan “prinsip.”
2. Kedua nomina ini memiliki persamaan dalam segi makna, yakni jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, keduanya sama-sama memiliki arti “tujuan,” “sasaran,” dan “maksud.” Jika arti “tujuan” yang ingin disampaikan dalam suatu kalimat hanya berfungsi sebagai objek kalimat tersebut, kedua nomina ini dapat saling menggantikan satu sama lain karena tidak akan ada perubahan makna maupun kesalahan penulisan.
3. Kedua nomina ini memiliki beberapa perbedaan. Pertama, nomina *mokuhyou* (目標) tidak memiliki makna “prinsip,” dan nomina *mokuteki* (目的) tidak memiliki makna “target,” dan “tanda.” Kedua, nomina *mokuhyou* (目標) digunakan untuk menjelaskan tujuan yang spesifik atau sebuah kuantitas yang ingin dicapai, sedangkan nomina

mokuteki (目的) digunakan untuk menjelaskan tujuan yang bersifat abstrak atau tujuan berjangka panjang. Ketiga, dari segi tata bahasa, nomina *mokuhyou* (目標) tidak dapat diikuti oleh penambahan partikel *no* (の) sebagai partikel kepemilikan dan nomina lain, sedangkan nomina *mokuteki* (目的) bisa. Keempat, walaupun keduanya memiliki persamaan makna “sasaran,” nomina *mokuhyou* (目標) digunakan untuk menjelaskan sebuah sasaran dalam sebuah aksi penyerangan, sedangkan nomina *mokuteki* (目的) digunakan untuk menjelaskan sebuah titik atau tujuan yang ingin dicapai.

4. Jika arti “tujuan” yang ingin disampaikan dalam suatu kalimat hanya berfungsi sebagai objek kalimat tersebut, kedua nomina ini dapat saling menggantikan satu sama lain karena tidak akan ada perubahan makna maupun kesalahan penulisan.

5.2 Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut implikasi yang berkaitan dengan penelitian ini:

- a. Bagi pembelajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami lebih dalam kedua penggunaan nomina tersebut sebagai sinonim agar meminimalisir terjadinya kesalahan ketika digunakan dalam suatu kalimat.
- b. Bagi pengajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi pengetahuan sebagai masukan, bahan pengajaran bahasa Jepang, serta referensi agar meminimalisir terjadinya kesalahan ketika mengajarkan bahasa Jepang kepada pembelajar.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti penggunaan nomina *mokuhyou* (目標) dan *mokuteki* (目的) sebagai sinonim kalimat bahasa Jepang yang diambil dari literatur novel berbahasa Jepang. Dikarenakan sumber data yang diambil hanya berasal dari satu sumber, penulis merekomendasikan untuk mengambil sumber data yang lebih beragam agar

dapat lebih memahami konteks penggunaan kedua nomina tersebut dalam kalimat-kalimat lain.

Kedua nomina ini memiliki makna “tujuan” dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, masing-masing nomina memiliki makna lainnya tersendiri yang tentunya akan mengubah makna suatu kalimat dan mengubah penggunaannya. Oleh karena itu, baik pembelajar maupun pengajar bahasa Jepang diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman mereka dalam berbahasa Jepang, khususnya nomina *mokuhyou* (目標) dan *mokuteki* (目的) yang saling bersinonim.

Penulis juga menyarankan untuk penelitian terhadap makna kata, khususnya sinonim, untuk terus dilakukan agar literatur yang menyediakan penjelasan tentang makna kata bahasa Jepang dalam bahasa Indonesia menjadi semakin banyak.

Selain itu, penulis merekomendasikan untuk diadakannya penelitian lebih lanjut dengan kata-kata lain yang juga memiliki makna “tujuan,” seperti *mezasu* (目指す), *meate* (目当て), *medo* (目処), dan lainnya. Perlu juga dilakukan penelitian apakah nomina *mokuhyou* (目標) dan *mokuteki* (目的) dalam bahasa Jepang dapat dikonstrastifkan dengan kata tujuan dalam bahasa Indonesia.